

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Metode yang di gunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode pre-experimental design dengan pendekatan Kuantitatif, selain itu design penelitian pada tahap pelaksanaan yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*. Sugiyono (dalam Safithry & Anita, 2019, hlm. 72) mengemukakan didalam desain ini terdapat *pretest* yang diberikan sebelum adanya perlakuan atau *treatment*, maka dari itu hasil dari perlakuan akan lebih akurat, karena mudah untuk membandingkan dengan keadaan sebelum diberi *treatment*".

Pendekatan kuantitatif digunakan dengan tujuan untuk mencari pengaruh suatu perlakuan yang diterapkan kepada peserta didik, oleh karena itu peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen untuk mengujicobakan dalam pembelajaran Daring dengan menggunakan pendekatan saintifik dan mencari pengaruh atas perlakuan yang diberikan untuk meningkatkan kreativitas gerak siswa. Pada design ini terdapat suatu kelompok diberi pre-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum pembelajaran tari secara daring melalui pendekatan saintifik untuk di jadikan inspirasi diterapkan kepada siswa. Lalu setelah *pre-test*, diberikan treatment atau perlakuan pemberian treatment dengan pendekatan saintifik melalui apresiasi video dari *youtube*, pada proses pembelajaran lalu setelah treatment diberikan, maka dilakukanlah *post-test*. Berikut adalah desain eksperimen yang peneliti gambarkan.

**O1 X O2**

Keterangan :

- O1 : Tes awal sebelum peserta didik diberikan perlakuan (*Pre-test*)
- X : Perlakuan yang diberikan.
- O : Tes akhir setelah diberi perlakuan (*Posttest*).

Gambaran desain penelitian yang telah peneliti paparkan diatas, tujuannya yakni untuk mendapatkan gambaran mengenai perbedaan pada nilai *pretest* dan *posttest* dalam pembelajaran seni tari melalui pendekatan saintifik untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran daring.

Nuri Fitriani, 2021

**PEMBELAJARAN TARI SECARA DARING MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK  
MENINGKATKAN KREATIVITAS GERAK SISWA DI SMPN 4 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **3.2 Partisipan Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini yaitu guru seni budaya SMPN 4 Bandung sebagai narasumber dan siswa kelas VIII B di SMPN 4 Bandung sebagai subjek penelitian. Siswa di kelas VIII B ini berjumlah 32 siswa. Siswa di kelas VIII B ini dikenal siswa yang aktif pada proses pembelajaran daring saat ini, tetapi dalam pembelajaran seni tari kelas tersebut kurang bisa mengembangkan kreativitas gerakanya, hanya bisa melakukan pembelajaran tentang pemahaman teori saja, padahal pada hakikatnya siswa SMP Negeri 4 Bandung tersebut memiliki kemampuan yang lebih dalam berkreaitivitas. Sehingga dalam hal ini peneliti menemukan bahwa pembelajaran seni tari yang dilakukan sebelumnya belum memunculkan daya kreativitas siswa, ditemukan juga bahwa dilapangan siswa sudah memunculkan antusias dengan baik dalam belajar seni tari hanya saja kreativitasnya belum meningkat.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kelas VIII B di SMP Negeri 4 Bandung memenuhi kriteria yang diharapkan oleh peneliti karena berhubungan dengan model saintifik yang didalam nya menggunakan stimulus apresiasi video untuk meningkatkan kreativitas siswa.

### **3.3 Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilakukan di tempat atau wilayah yang dijadikan sebagai objek penelitian yaitu di SMP Negeri 4 Bandung tepatnya di wilayah Jawa Barat Jalan Samoja N0.5 Kecamatan Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat 40273. Adapun alasan mengambil penelitian di sekolah tersebut yaitu karena di SMP Negeri 4 Bandung ini pembelajaran seni budaya dilakukan secara virtual dengan siswa. Selain itu dalam mempertahankan eksistensi seni tari dalam bidang pendidikan dengan memberikan pembaruan pada konsep pembelajaran secara virtual, dalam hal tersebut diharapkan siswa akan lebih antusias dan menambah minat pada pembelajaran seni tari sehingga mampu meningkatkan kreativitas nya meskipun dalam keadaan jarak jauh.

### 3.3.2 Populasi

Populasi ialah kumpulan menyeluruh dari suatu objek yang merupakan perhatian peneliti. Objek dapat merupakan makhluk hidup, benda-benda atau sistem, prosedur dan lain sebagainya. Jadi populasi dalam penelitian ini ialah siswa-siswi kelas VIII B di SMPN 4 Bandung. Pengambilan populasi ini didasari oleh Teori Perkembangan anak dimana anak pada usia 12 tahun keatas dapat berfikir secara logis dan abstrak terhadap hipotesis secara sistematis.

### 3.3.3 Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu siswa kelas VIII B di SMPN 4 Bandung, dengan menggunakan Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 120) bahwa *purposive sampling* merupakan teknik yang dilakukan untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. *Purposive sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Alasan mengapa menggunakan teknik ini karena siswa yang dapat mengikuti proses pembelajaran secara daring hanya beberapa saja, dikarenakan keterbatasan alat komunikasi seperti akses internet dan laptop hanya dimiliki oleh beberapa siswa saja. Dengan begitu peneliti hanya mendapatkan sampel yaitu 10 orang siswa yang dapat mengikuti proses pembelajaran seni tari secara daring dari jumlah keseluruhan siswa kelas VIII B.

*Tabel 3.1 Daftar nama siswa kelas VIII B di SMPN 4 Bandung yang terpilih sebagai sampel*

No	Nama Siswa	L/P
1.	ANH	P
2.	DR	P
3.	HMN	P
4.	KAM	P
5.	M	P
6.	NKPS	P

Nuri Fitriani, 2021

**PEMBELAJARAN TARI SECARA DARING MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS GERAK SISWA DI SMPN 4 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7.	NRN	P
8.	NSF	P
9.	RZA	L
10.	RWH	L

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah pengumpulan data yang berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, dan pedoman tes. Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa instrument penelitian merupakan sebuah alat ukur yang dipakai untuk mengukur sebuah permasalahan atau fenomena yang sedang terjadi. Pada penelitian ini peneliti menekankan pada indikator variabel kreativitas siswa. Adapun pedoman yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut.

#### a. Pedoman Observasi

Observasi ialah suatu proses pengamatan secara langsung dengan sistematis terhadap masalah yang hendak di teliti (Pasolong, 2013:131). Oleh karena observasi merupakan metode pengumpulan data menggunakan pengamatan terhadap objek, maka observasi dapat dilakukan secara langsung kepada sampel.

Pedoman Observasi yang dilakukan dengan melakukan secara langsung ke SMP Negeri 4 Bandung, khususnya kelas VIII B yang dijadikan lokasi penelitian. Observasi awal yang dilakukan yaitu dengan melihat situasi keadaan kelas daring pada saat pembelajaran berlangsung sebagai cara untuk mendapatkan informasi yang akurat untuk mendukung penelitian yang dilakukan.

#### b. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan suatu interaksi atau kegiatan antara pewawancara dan narasumber melalui komunikasi secara langsung. Pedoman wawancara dalam penelitian ini yakni untuk menambah informasi untuk apa yang akan diteliti, khususnya dengan mewawancarai guru Seni Budaya kelas VIII B secara langsung yang ada di SMP Negeri 4 Bandung.

#### c. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya : foto kegiatan siswa dan catatan khusus perkembangan siswa

Nuri Fitriani, 2021

**PEMBELAJARAN TARI SECARA DARING MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS GERAK SISWA DI SMPN 4 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### d. Pedoman Tes

Tes ialah sekumpulan pertanyaan atau latihan ataupun alat bantu lain yang dipakai untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok (Suharsini, 1987). Beberapa jenis tes yang peneliti gunakan pada Indikator penilaian kreativitas ialah, *Fluency* (kelancaran), *flexibility* (keluwesan), *originality* (keaslian), *elaboration* (penguraian).

Tes ini juga dapat berlangsung pada saat peneliti sedang melakukan proses pembelajaran tari, juga dalam penelitian ini peneliti melakukan pertemuan tatap maya sebanyak 4 kali pertemuan untuk mendapatkan hasil ketika diberikan stimulus pendekatan saintifik dengan apresiasi video dari youtube. Berikut adalah 4 aspek yang meliputi pada tes yang akan di ujikan. Telah diberikan yaitu posttest.

Uji coba instrument digunakan guna menguji kelayakan instrument sebelum digunakan sebagai instrument dalam menilai keberhasilan penelitian. Pada tahap ini peneliti melaukan uji validasi isi oleh para ahli (expert judgement) dengan menggunakan teknik CVR (Content Validity Ratio)

*Tabel 3.2 kisi-kisi Indikator Penilaian kreativitas*

No.	Aspek	Indikator
1.	Kelancaran ( <i>fluency</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mengemukakan ide gagasan gerak.</li> <li>2. Siswa mampu mengidentifikasi berbagai macam gerak</li> <li>3. Siswa mampu melakukan berbagai macam gerak dengan mudah.</li> <li>4. Siswa mampu mengerti dan memahami materi yang disampaikan.</li> </ol>
2.	Keluwesan ( <i>flexibility</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mengeksplorasi gerak dengan mudah.</li> <li>2. Siswa mampu mempraktikan gerak.</li> </ol>

Nuri Fitriani, 2021

**PEMBELAJARAN TARI SECARA DARING MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS GERAK SISWA DI SMPN 4 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>3. Siswa mampu mengembangkan ide-ide gerak agar lebih menarik.</p> <p>4. siswa mampu mengembangkan desain gerak</p>
3.	Keaslian ( <i>originality</i> )	<p>1. Siswa mampu membuat gerak berdasarkan unsur tari ruang.</p> <p>2. Siswa mampu merangkai gerak dengan mudah.</p> <p>3. siswa mampu mendemonstrasikan gerak.</p> <p>4. siswa mampu memahami ritme gerak</p>
4.	Penguraian ( <i>elaborasi</i> )	<p>1. Siswa mampu mengembangkan ide gerak menjadi lebih menarik</p> <p>2. Siswa mampu menghafal gerak</p> <p>3. Siswa mampu menyusun gerak dengan mudah</p> <p>4. Siswa mampu mempresentasikan gerak dengan percaya diri.</p>

Keterangan :

91 – 100 = Jika siswa memenuhi empat indikator dengan percaya diri (A).

81 – 90 = Jika siswa memenuhi tiga indikator dengan percaya diri (B).

71 – 80 = Jika siswa hanya memenuhi dua indikator (C)

61 – 70 = Jika siswa hanya memenuhi satu indikator (D).

Berikut adalah tabel mengenai format penilaian dengan menggunakan indikator kreativitas siswa pada pembelajaran seni tari.

*Tabel 3.3 Format Penilaian Indikator Kreativitas siswa*

No	Nama Siswa	Indikator				Skor	Ket
		<i>Fluency</i> (kelancaran)	<i>Flexibility</i> (keluwesan)	<i>Originality</i> (keaslian)	<i>Elaboration</i> (penguraian)		
1							

Nuri Fitriani, 2021

**PEMBELAJARAN TARI SECARA DARING MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS GERAK SISWA DI SMPN 4 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2							
Dst							

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian tujuannya adalah untuk mendapatkan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah :

#### a. Study Literatur

Study literatur atau studi pustaka merupakan suatu teknik untuk pengumpulan data dengan menelaah, mengkaji artikel, jurnal dan buku baik diperoleh dari perpustakaan atau internet. Tujuan agar peneliti tidak melewati batas yang telah ditentukan mengenai pembelajaran tari secara daring melalui pendekatan saintifik untuk meningkatkan kreativitas siswa.

#### b. Observasi

Dalam pengumpulan data peneliti mengupayakan untuk melakukan peninjauan secara langsung terhadap objek yang diteliti yaitu siswa kelas VIII B dengan melakukan pengamatan lalu mencatat informasi dan data yang ada dilapangan untuk kebutuhan data utama, teknik observasi ini dilakukan secara terus-menerus hingga peneliti mendapatkan data dan informasi yang diperlukan. Pengamatan tersebut dilakukan dari beberapa tahap. Tahap pertama peneliti berkomunikasi dengan Ibu kepala sekolah yaitu Ibu Sringatun pada tanggal 06 April 2021, memberikan surat izin untuk melakukan penelitian tugas skripsi, tahapan kedua peneliti diarahkan untuk berkomunikasi dengan guru seni budaya SMP Negeri 4 Bandung yaitu Ibu Iis Karmela dan langsung di berikan kesempatan untuk mengamati keadaan kelas secara umum. tahapan ketiga peneliti lebih fokus kepada permasalahan dan penyebabnya, dalam kegiatan observasi peneliti memperoleh data mengenai lemahnya kreativitas gerak siswa dikarenakan pembelajaran yang dilakukan yakni hanya kepada pemahaman teori saja. Padahal pada hakikatnya siswa SMP Negeri 4 Bandung tersebut memiliki tingkat belajar yang tinggi. Dalam hal ini ditemukan bahwa pembelajaran seni tari yang sebelumnya dilakukan belum memunculkan daya kreativitas siswa, lalu tahapan terakhir yaitu peneliti menuliskan hasil-hasil pengamatan kedalam sebuah catatan.

Nuri Fitriani, 2021

**PEMBELAJARAN TARI SECARA DARING MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS GERAK SISWA DI SMPN 4 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### c. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan menggunakan teknik tidak terstruktur yang memungkinkan timbul beberapa pertanyaan spontan yang tidak tersurat dalam pedoman wawancara. Berikut pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara ini yaitu permasalahan apa saja yang terjadi pada saat pembelajaran daring, bagaimana pembelajaran seni tari pada pembelajaran daring, bagaimana proses pembelajaran seni tari pada kelas daring dan bagaimana hasil belajar seni tari selama pembelajaran daring. Pedoman wawancara ini bisa dilakukan dengan alat bantu berupa buku catatan dan kamera.

Wawancara merupakan suatu interaksi atau kegiatan antara pewawancara dan narasumber melalui komunikasi secara langsung. Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru seni budaya dan juga siswa, pertanyaan yang akan diajukan tidak jauh dari seputar kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari secara daring sebelum menggunakan apresiasi video dari *youtube*. Tujuan dari wawancara yaitu untuk mendapatkan data mengenai situasi dan kondisi di lapangan dalam pembelajaran seni tari. Sedangkan kegiatan yang dilakukan kepada guru seni budaya yakni terkait dengan sekolah dan keadaan peserta didik. Dari hasil wawancara dengan guru SMP Negeri 4 Bandung, guru masih kurang mampu untuk menggunakan media dalam proses pembelajaran daring, hal ini mengakibatkan kurangnya kemampuan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari. Selain itu kurangnya fasilitas yang disediakan oleh sekolah dalam pembelajaran daring menjadi adanya keterbatasan guru untuk menstimulus siswa dalam bereksplor kreativitas gerak.

### e. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu dokumen-dokumen yang relevan diantaranya dokumentasi pada saat dilakukannya penelitian.

### f. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sampai sejauh mana keberhasilan mereka melakukan proses pembelajaran. Agar dapat mengetahui berhasil atau tidaknya proses pembelajaran, maka perlu diadakan tes, berikut adalah beberapa bentuk tes yang dilakukan. Tes pertama yang dilakukan yaitu Pretes yang diberikan sebelum treatment diberikan, setelah dilakukannya



*treatment* lalu diberikan tes yang kedua yaitu Posttes. Berikut adalah 4 aspek yang meliputi *Fluency* (kelancaran), *flexibility* (keluwesan), *originality* (keaslian), *elaboration* (penguraian).

### **3.6 Prosedur Penelitian**

#### **3.6.1 Langkah-langkah Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian dengan tiga tahapan yang dilalui, yaitu tahap yang pertama merupakan tahap persiapan, yang kedua ialah tahap pelaksanaan dan yang ketiga merupakan tahap pengolahan data. Adapun penjelasan dari ketiga tahapan tersebut yaitu.

##### **1) Tahap persiapan**

###### **a. Melakukan kajian pustaka**

Pada tahap ini peneliti mencari sumber informasi serta mengumpulkan teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini.

###### **b. Menyusun proposal penelitian.**

Pada tahap ini langkah yang peneliti lakukan yaitu menyusun tahapan penelitian secara terstruktur yang dituangkan kedalam bentuk proposal.

###### **c. Mengajukan proposal penelitian.**

Pada tahap ini Proposal penelitian yang telah disusun, diajukan ke dalam Seminar Proposal Skripsi untuk diketahui layak atau tidaknya proposal tersebut dilanjutkan menjadi bahan penelitian. Jika layak, proposal tersebut diterima untuk kemudian dilanjutkan menjadi skripsi.

###### **d. Membuat dan menyusun seluruh instrumen penelitian.**

e. Mengesahkan seluruh instrumen penelitian melalui dosen penimbang ahli yang merupakan ahli dalam bidang penelitian.

f. Mengajukan surat izin penelitian kepada tempat penelitian yaitu SMPN 4 Bandung.

##### **2) Tahap Pelaksanaan Penelitian**

a. Tahap ini peneliti Memberikan perlakuan kepada siswa dengan menggunakan pendekatan saintifik stimulus apresiasi video.

b. Memberikan tes kepada peserta didik.

c. Wawancara kepada objek penelitian untuk mengetahui pendapatnya terhadap Pembelajaran Tari Dengan Menggunakan pendekatan saintifik.

Nuri Fitriani, 2021

**PEMBELAJARAN TARI SECARA DARING MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS GERAK SISWA DI SMPN 4 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3) Tahap Akhir Pengolahan Data

- a. Pada tahap ini peneliti mengecek data-data yang telah didapat lalu memverifikasi data tersebut.
- b. tahap ini peneliti melakukan Tabulasi data, merekap data yang telah diperoleh.
- c. tahap ini peneliti melakukan Penyekoran data, melakukan penilaian dengan menggunakan kategori skor yang telah ditetapkan sebelumnya.
- d. peneliti mulai menyusun dan membahas hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan.
- e. pada tahapan terakhir ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan Mengajukan saran serta rekomendasi.

#### 3.6.2 Definisi Operasional

Definisi operasional ialah informasi ilmiah yang dapat membantu peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan variabel yang ada didalam judul skripsi. Dengan judul penelitian yaitu “Pembelajaran Tari Secara Daring Melalui Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Siswa di SMP Negeri 4 Bandung”.

##### a. Model Pembelajaran Saintifik

Model pembelajaran Saintifik ialah model pembelajaran dimana pengajar hanya sebagai fasilitator dan siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan pengetahuannya sendiri. Menurut Sani (2014, hlm. 53) menjelaskan ciri pembelajaran saintifik yaitu membentuk keterampilan dan inovatif, diantaranya yaitu mengamati, bertanya, mencoba, asosiasi dan networking. Model saintifik ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan pengalaman siswa dalam berkreaitivitas.

##### b. Kreativitas siswa

Menurut Munandar Utami (2009, hlm. 12) kreativitas ialah hasil dari interaksi antara individu dengan lingkungannya. Seseorang dapat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungannya dimanapun ia berada, maka dari itu perubahan yang ada baik dalam diri individu maupun didalam lingkungan dapat mendorong atau dapat menghambat upaya kreatif pada diri seseorang. Hal ini dapat dilihat bahwa kreativitas dapat ditingkatkan melalui pendidikan formal ataupun non-formal.

Nuri Fitriani, 2021

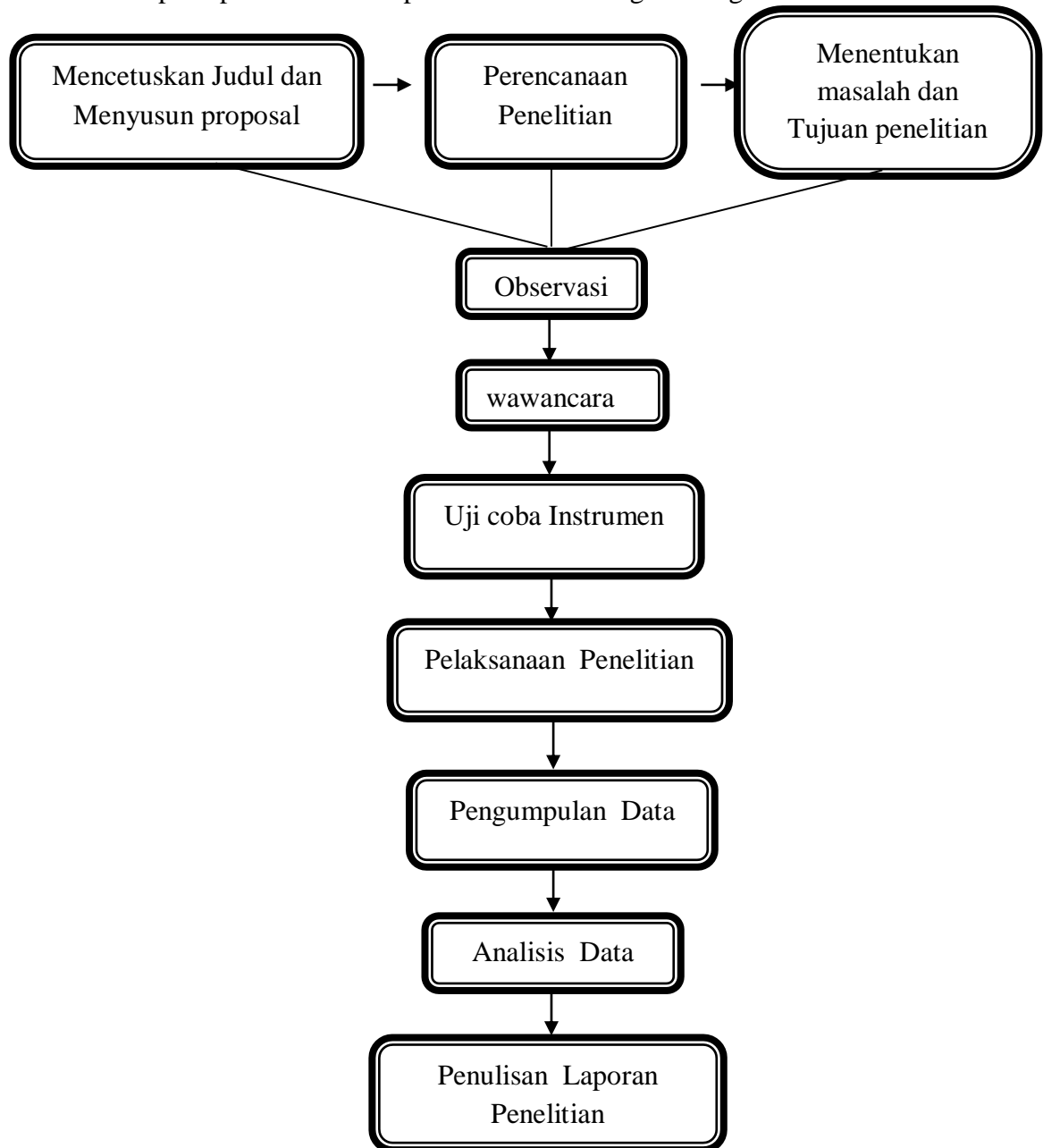
*PEMBELAJARAN TARI SECARA DARING MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS GERAK SISWA DI SMPN 4 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan definisi operasional diatas, dari judul penelitian Pembelajaran Tari Secara Daring Melalui Pendekatan Sainifik Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Siswa di SMP Negeri 4 Bandung. Dengan menerapkan model pembelajaran saintifik pada pembelajaran seni tari diharapkan mampu untuk meningkatkan kreativitas gerak siswa pada kelas virtual.

### 3.6.3 Skema / Alur Penelitian

Alur pada penelitian ini dapat dilihat dalam bagan sebagai berikut :



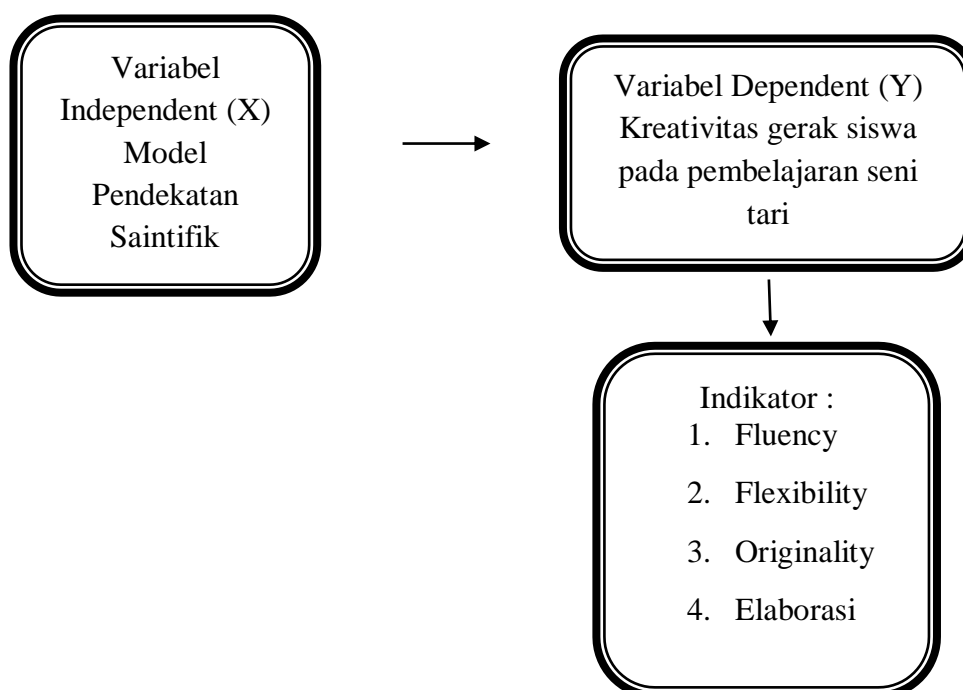
*Bagan 3.1 Skema dan Alur Penelitian*

### 3.6.4 Variabel Penelitian

Hatch dan Farhady mengemukakan variabel sebagai “Atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu obyek dengan obyek lainnya” (Sugiyono, 2014, hlm. 3). Sugiyono (2014, hlm. 4) mengemukakan bahwa terdapat lima macam variabel yaitu “variabel independen, variabel dependent, variabel moderator, variabel intervening dan variabel control”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam variabel yaitu variabel independent yang merupakan variabel bebas (mempengaruhi) dan variabel dependent yang merupakan variabel terikat (dipengaruhi). Variabel independent dalam penelitian ini ialah model pendekatan saintifik dan variabel dependentnya ialah kreativitas gerak siswa.

- a. Variabel bebas (*independent variable*) (X) adalah pendekatan saintifik.
- b. Variabel terikat (*dependent variabel*) (Y) adalah Kreativitas gerak siswa.

Variabel independen dan variable dependen dalam penelitian dapat dilihat pada bagan sebagai berikut.



*Bagan 3.2 Variabel X dan Variabel Y*

### **3.6.5 Asumsi dan Hipotesis Penelitian**

#### **3.6.5.1 Asumsi Penelitian**

Dalam pembelajaran seni tari kreativitas siswa menjadi suatu keharusan dalam pembelajaran, saat proses pembelajaran seni tari dibutuhkan dalam psikomotor tidak hanya kognitif saja yang diberikan untuk menjadi salah satu kompetensi kriteria penilaian dalam pembelajaran seni tari. Model pembelajaran yang sangat baik yaitu yang dalam perencanaannya mampu melibatkan partisipasi siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran seni tari dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas siswa, karena konsep perencanaan pembelajaran pada pendekatan saintifik memberikan ruang pada siswa untuk berperan aktif yang dapat meningkatkan kreativitas siswa. Dapat disimpulkan asumsi penelitian ini yaitu penerapan model pendekatan saintifik pada pembelajaran seni tari secara daring dapat memberikan pengaruh terhadap kreativitas siswa.

#### **3.6.5.2 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang sifatnya masih praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

Hipotesis awal ( $H_0$ ) : Tidak adanya pengaruh dari pembelajaran seni tari dengan menggunakan model pembelajaran saintifik untuk meningkatkan kreativitas gerak siswa.

Hipotesis alternative ( $H_a$ ) : Adanya pengaruh setelah dilakukan pembelajaran tari melalui pendekatan saintifik untuk meningkatkan kreativitas gerak siswa.

### **3.7 Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan porses pengumpulan data secara sistenatis dan terstruktur untk mempermudah dalam memperoleh kesimpulan. Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2018, hlm 319) analisis data adalah “proses mencari dan menyusun secara sistenatis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.

### 3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Uji coba instrument digunakan guna menguji kelayakan instrument sebelum digunakan sebagai instrument dalam menilai keberhasilan penelitian. Uji validitas instrumen digunakan guna menguji instrument penelitian agar dapat digunakan, Validitas merupakan dukungan bukti dan teori terhadap penafsiran skor tes sesuai dengan tujuan penggunaan tes (Djemari Mardapi, 2008, hlm 16). Instrumen harus memenuhi validitas konstruksi. Untuk menguji validitas konstruksi dapat digunakan pendapat ahli (*experts judgement*). Analisis uji coba teoritik atau validasi isi menggunakan teknik CVR (Content Validity Ratio). Validasi isi dilakukan gunan memperoleh informasi kecocokan antara item dengan indicator yang telah dikonstruksi, validasi isi akan dilaksanakan oleh para ahli atau subjek metter expert (SME)(Lawsche, 1975).

Pada tahap validasi isi yang dilaksanakan oleh para ahli, beberapa bagian dari produk yang dibuat diberikan saran untuk dilakukan perbaikan agar bagian-bagian yang dinilai layak untuk diuji cobakan dilapangan. Dalam hal ini peneliti mengundang 5 orang ahli dimana 2 orang merupakan dosen prodi Pendidikan tari dan 3 orang yang lain merupakan praktisi akademisi yang berkompeten dalam bidang seni tari dan pembelajaran, khusus nya pembelajaran seni budaya.

*Tabel 3.4 kriteria penilaian Validator*

Kriteria	Bobot
Setuju	1
Tidak Setuju	0

(Rourke & Anderson, 2004)

Formula CVR yang digunakan dalam analisis ini digunakan guna memberikan jawaban item, yaitu sebagai berikut :

$$CVR = \frac{ne - N/2}{\frac{N}{2}}$$

Keterangan :

ne = Jumlah ahli yang menyatakan setuju

N = jumlah ahli yang memvalidasi

Nuri Fitriani, 2021

**PEMBELAJARAN TARI SECARA DARING MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS GERAK SISWA DI SMPN 4 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5 Kriteria nilai CVR

No of Parents	Min. Value (0,05)
5	.99
6	.99
7	.99
8	.75
9	.72

Pada table diatas menyatakan bahwa jika dalam satu item sub indicator telah diketahui CVR nya dengan nilai value 0,99 maka dapat dikatakan soal sub indicator tersebut valid. Setelah nilai CVR diketahui maka peneliti melanjutkan untuk mencari nilai rata-rata dari CVR dengan menggunakan rumush CVI (Content Validity Index). CVI secara sederhana merupakan rata-rata dari nilai CVR untuk item yang dijawab ya, dengan rumus sebagai berikut :

$$CVI = \frac{\text{Jumlah CVR}}{\text{Jumlah Item}}$$

Satu sub indicator dapat dikatakan valid apabila nilai CVI telah memenuhi kategori nilai sebagai berikut :

Tabel 3.6 Kategori nilai CVI

Kriteria	Keterangan
0 – 0,33	Tidak Valid
0,34 – 0,67	Valid
0,68 – 1	Sangat Valid

Pada table diatas dapat diketahui bahwa apabila hasil perhitungan CVR dan CVI dalam rentang 0 – 0,33 maka item dinyatakan tidak valid, sedangkan apabila hasilnya ada pada rentang 0,34 – 0,67 maka item dinyatakan valid, jika hasil ada pada rentang 0,68 – 1 maka item dinyatakan sangat valid.

Tabel 3.7 Nilai CVR Instrument Penelitian pada Variabel Kreativitas siswa

Instrumen	Sub Indikator	Ne	CVR	Keterangan

Indikator	Item 1	5	1	Sangat Valid
Kelancaran	Item 2	5	1	Sangat Valid
	Item 3	5	1	Sangat Valid
	Item 4	5	1	Sangat Valid
Keluwesannya	Item 1	5	1	Sangat Valid
	Item 2	5	1	Sangat Valid
	Item 3	5	1	Sangat Valid
	Item 4	5	1	Sangat Valid
Keasliannya	Item 1	5	1	Sangat Valid
	Item 2	5	1	Sangat Valid
	Item 3	5	1	Sangat Valid
	Item 4	5	1	Sangat Valid
Penguraian	Item 1	5	1	Sangat Valid
	Item 2	5	1	Sangat Valid
	Item 3	5	1	Sangat Valid
	Item 4	5	1	Sangat Valid

Sumber : data primer yang sudah diolah1

*Tabel 3.8 Nilai CVI Instrument Variabel Kreativitas Gerak*

Jumlah CVR	Jumlah Item	CVI	Keterangan
16	16	1	Sangat Valid

Berdasarkan tabel diatas, nilai rata-rata dari CVR menggunakan rumus CVI memperoleh nilai 1 dan dikatakan sangat valid. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil dari validasi dari dari setiap instrument variable kreativitas gerak ini sudah layak dan dapat diujikan dilapangan selama penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain *one group pretest-posttest desain*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan statistik deskriptif yaitu bersifat menjelaskan atau menggambarkan data dalam variabel tunggal dan juga menggunakan staisik inferensial yaitu bersifat membandingkan atau mengetahui hubungan antar variabel satu dengan yang lain.

Nuri Fitriani, 2021

**PEMBELAJARAN TARI SECARA DARING MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS GERAK SISWA DI SMPN 4 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



### a. Statistik Analisa Data Secara Deskriptif

Statistik deskriptif dalam ukuran pemusatan data, meliputi mean, median, dan modus sebagai berikut:

1. Rata-rata (Mean)

$$\text{Mean } \bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$$

2. Median atau Nilai Tengah

$$Me = x \left( \frac{n+1}{2} \right)$$

3. Modus

Angka yang sering keluar atau nilai yang paling banyak muncul berkali-kali.

### b. Statistik Analisis Data Secara Inferensial

Teknik analisis data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan statistic parametric dengan uji normalitas dan perhitungan uji-t(t-test).

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk melihat bahwa data yang diperoleh tersebut normal atau untuk memeriksa keabsahan dalam penyebaran data. Uji normalitas dilakukan pada data pretest dan posttest. Hal ini merupakan salah satu persyaratan sebelum analisis data dilakukan. Pengujian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program pengolah data SPSS versi 22 dengan uji normalitas Kolmogorov-smirnov Test.

2. Uji t(t-test)

Uji T-test merupakan salah satu uji statistic yang dilakukan agar peneliti dapat melihat apakah terdapat perbedaan atau tidak pada *pretest* dan *posttest*. pengujian data ini dilakukan dengan cara menggunakan *software* khusus yaitu SPSS versi 22.